

## Karakteristik Wanita Menopause di Kampung Baru Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur

Rositta Febriana<sup>1\*</sup>, Lailatun Nazilah<sup>1</sup>, Uswah Najmi Nassyifa<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi DIII Kebidanan, Akademi Kebidanan Prestasi Agung. Jl.Sunan Giri No.5A Rawamangun Jakarta Timur 13220

\* e-mail korespondensi penulis: [rosittafebriani@gmail.com](mailto:rosittafebriani@gmail.com)

### ABSTRAK

Saat ini Indonesia baru mempunyai 14 juta perempuan menopause atau 7,4 persen dari total populasi yang ada. Maka dengan terbatasnya waktu, penulis hanya meneliti mengenai karakteristik wanita menopause dari beberapa faktor di Kampung Baru Kel. Kayuputih Kec. Pulogadung Jakarta Timur Februari 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan metode survei deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan objek dilakukan dengan pengambilan data secara primer, dengan total sampel sebanyak 200 responden. Tujuan penelitian untuk mengetahui karakteristik yang Wanita Menopause di Kp. Baru Kel. Kayu Putih Jakarta Timur Februari tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar menopause mengalami menarche normal 80.9%, paritas multipara 85.2%, alat kontrasepsi hormonal 84.3%, dan perokok pasif 79.6% dari hasil survey di atas hanya beberapa faktor yang mempengaruhi usia wanita menopause seperti menarche lamanya usia paritas selamanya pemakaian kb dan pengaruh dari perokok. Saran bagi di kampung baru untuk memperhatikan pola hidup seperti jarak kehamilan, alat kontrasepsi yang di pilih serta kebiasaan ibu dalam merokok agar menopause tidak terjadi lebih cepat.

**Kata kunci :** wanita menopause, perempuan, Kesehatan reproduksi

### ABSTRACT

*Currently, Indonesia only has 14 million menopausal women or 7.4 percent of the total population. So with limited time, the author only researched the characteristics of menopausal women from several factors in Kampung Baru Kel. Kayuputih District. Pulogadung East Jakarta*

*February 2017. The method used in this research is research using a descriptive survey method carried out on a group of objects using primary data collection, with a total sample of 200 respondents. The aim of the research was to determine the characteristics of menopausal women in Kp. Baru Kel. Kayu Putih East Jakarta February 2017. The research results show that the majority of menopause experience normal menarche 80.9%, multiparous parity 85.2%, hormonal contraception 84.3%, and passive smoking 79.6%. From the survey results above are just a few factors that influence the age of menopausal women such as menarche, the length of the age of parity, the influence of birth control and the influence of smoking. Advice for those in new villages to pay attention to lifestyle patterns such as pregnancy spacing, the contraceptive method chosen and the mother's smoking habits so that menopause does not occur more quickly.*

*Keywords: menopausal women, women, reproductive health*

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Badan Pusat Statistik di Indonesia angka harapan hidup Indonesia atau kesejahteraan masyarakat di tahun 2015 sekitar 70,1% (BPS, 2015). Kesejahteraan yang semakin meningkat akibat kemajuan ekonomi, perbaikan lingkungan hidup dan ilmu pengetahuan, terutama karena kemajuan ilmu kedokteran, menyebabkan usia harapan hidup (life expectancy) semakin meningkat sehingga jumlah orang yang lanjut usia semakin bertambah (Aprilia S, 2015).

Menjadi tua adalah suatu proses yang merupakan bagian dari kehidupan seseorang, dan sudah terjadi sejak konsepsi dalam kandungan yang berlangsung terus sepanjang kehidupan. Usia lanjut mengandung pengertian adanya perubahan yang progresif pada organisme yang telah mencapai kemasakan, perubahan ini bersifat umum dan irreversible (tidak kembali) (Ratna, 2013).

Menopause merupakan haid terakhir atau saat terjadi haid terakhir (Ulfah, 2013). Menopause rata-rata terjadi pada usia 50 tahun,

namun biasa terjadi secara normal pada wanita yang berusia 40 tahun (Prayitno, 2014).

Dengan peningkatan Usia Harapan Hidup pada wanita yang semakin tinggi sedangkan usia menopause yang semakin cepat, maka 1/3 kehidupan wanita berada pada masa menopause, yakni menjalani kehidupan dengan keluhan fisik dan psikologis yang semakin panjang menurut blamel pada tahun 2011. Meningkatnya Usia Harapan Hidup (UHH) pada wanita menurut WHO (2000), di dunia meningkat dari 65 tahun pada tahun 1999, menjadi 73 tahun pada tahun 2010, di Indonesia UHH dari 52,7 tahun pada tahun 1999 menjadi 71,74 tahun pada tahun 2010 menurut rismala pada tahun 2010. Sedangkan bila dilihat dari usia menopause antara seorang wanita dengan wanita lainnya tidaklah sama, bergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya (herawati, 2012).

Menurut jumlah dan proporsi penduduk wanita yang berusia diatas 50 tahun dan diperkirakan memasuki usia menopause dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2000, jumlah penduduk perempuan yang

berusia diatas 50 tahun baru mencapai 15,5 juta orang atau 7,6% dari total penduduk, sedangkan tahun 2020 diperkirakan meningkat menjadi 30 juta atau 11,5% dari total penduduk. Lebih lanjut ditegaskan, berdasarkan perhitungan statistik tahun 2020 diperkirakan jumlah penduduk Indonesia mencapai 101,81 juta perempuan dan pada tahun 2020 diperkirakan jumlah perempuan hidup dalam usia menopause sebanyak 15,5 juta orang (Prawirohadjo, 2008).

Seorang pakar kesehatan memperkirakan, pada tahun 2030 jumlah perempuan di seluruh dunia yang memasuki masa menopause diperkirakan mencapai 1,2 miliar orang. Di Indonesia, pada tahun 2025 diperkirakan akan ada 60 juta perempuan menopause. Saat ini Indonesia baru mempunyai 14 juta perempuan menopause atau 7,4 persen dari total populasi yang ada (Purwatiwidia, 2014).

Menopause dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sunyoto Prayitno (2014) beberapa faktor tersebut yaitu umur saat haid pertama kali menstruasi (menarche), paritas, faktor psikis, alat kontrasepsi, merokok, dan nutrisi. Selain itu, ada juga beberapa faktor lain menurut Anindita (2015) yaitu Faktor sosio demografi (usia ibu, status perkawinan, status pendidikan dan status pekerjaan), reproduksi (usia paritas, usia menarche, dan kb), dan gaya hidup (merokok dan pola aktivitas).

Menurut data dari ketua RT 01 sampai RT 016 di wilayah Kampung Baru Kel. Kayu Putih Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur, menopause pada wanita di tahun 2013 adalah 56% dan mengalami kenaikan pada tahun 2015 yaitu menjadi 75%.

Mengingat begitu banyak wanita Menopause di Indonesia dan kita tidak mengerti bagaimana keadaannya serta banyak faktor- faktor yang mempengaruhi usia menopause pada seorang wanita. Maka dengan terbatasnya waktu, penulis hanya meneliti mengenai karakteristik wanita menopause dari beberapa faktor seperti usia menarch, paritas, alat kontrasepsi, dan merokok pada wanita menopause di Kampung Baru Kel. Kayuputih Kec. Pulogadung Jakarta Timur.

## **METODE DAN BAHAN**

Desain penilitan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan desain deskriptif. Variabel variabel yang diamati dari penelitian ini berupa variabel Independent yaitu menarch, paritas, alat kontrasepsi dan merokok. Variabel dependent wanita menopause. Populasi dalam penelitian penduduk wanita di daerah Kampung Baru yang telah menopause sebanyak 200 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariate. Untuk dapat mengukur variabel penelitian ini, penelitian sekunder yang diperoleh dari data rekam medik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang hanya mencakup data yang dikumpul melalui kuesioner yang dibagikan dan diisi oleh wanita yang telah menopause di Kampung Baru Jakarta Timur Februari tahun 2017.

Dari hasil penelitian tentang karakteristik wanita menopause di Kampung Baru Jakarta Timur Februari tahun 2017 dengan total sampel 156 orang dengan variabel usia menarche, paritas, alat kontrasepsi dan merokok.

### **Menarche**

Hasil data pada wanita menopause dini yang mengalami menarche prekoks sebesar 9 orang, menarche normal 6 orang dan tarda 1 orang. Dan pada menopause normal yang mengalami menarche prekoks sebesar 27 orang, menarche normal 76 orang, menarche tarda sebesar 53 orang. Sedangkan menopause terlambat yang mengalami menarche prekoks sebesar 2 orang, menarche normal 12 orang, menarche tarda 14 orang.

Berdasarkan hasil data penelitian tersebut, penulis menyatakan bahwa hasil data

berkaitan dengan penelitian Kaczmark (2007) menyatakan bahwa usia menarche lebih awal akan mengalami 0,3 tahun lebih cepat dibandingkan dengan wanita yang usia menarchenya lebih lama.

Berbeda dengan pendapat hederson dkk (2008) yang menyatakan hubungan antara usia menopause dengan usia menarche masih tidak konsisten. Hasil penelitian Hederson menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia menarche dengan usia menopause.

### **Paritas**

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa menopause dini yang mengalami primipara sebesar 7 orang, multipara sebesar 7 orang, sedangkan grandemultipara 2 orang. Dan pada menopause normal yang mengalami primipara sebesar 27 orang, multipara sebesar 97 orang, sedangkan grandemultipara 37 orang. Sedangkan menopause terlambat yang mengalami primipara sebesar 2 orang, multipara sebesar 9 orang, sedangkan grandemultipara 17 orang.

Hasil penelitian dari pendataan dikampung baru berkaitan dengan teori Pathak (2010) yang didukung dengan teori Delevar (2010). Menurut penelitian Pathak (2010) menyatakan bahwa wanita paritas yang lebih sedikit akan mengalami menopause pada usia dini dibandingkan dengan jumlah paritas yang lebih banyak yang didukung dengan penelitian Delevar (2010) bahwa wanita yang tidak memiliki anak akan mengalami menopause lebih awal.

Serta bertentangan dengan teori gold (2013) yang mengungkapkan tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan usia menopause.

### **Alat Kontrasepsi**

Pemakaian kontrasepsi, khususnya alat kontrasepsi hormonal bisa mempengaruhi kapan seorang wanita mengalami menopause.

Pada organ-organ tersebut akan terjadi perubahan-perubahan tertentu, tergantung pada dosis, jenis hormon, dan lama penggunaan (Aisyah, 2013). Proverawati (2009) pemakaian KB hormonal juga dianggap memiliki pengaruh terhadap usia menopause, hormon yang diperoleh dari KB akan lebih lama mempertahankan fungsi ovarium.

Sesuai dengan hasil data menopause dini yang tidak memakai alat kontrasepsi sebesar 7 orang, hormonal sebesar 5 orang, non hormonal sebesar 4 orang. Dan menopause normal yang tidak memakai alat kontrasepsi sebesar 38 orang, hormonal sebesar 70 orang, non hormonal sebesar 48 orang. Sedangkan menopause terlambat yang memakai alat kontrasepsi sebesar 7 orang, hormonal sebesar 8 orang, non hormonal sebesar 13 orang.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dari total sampel sebanyak 200 responden. Dapat diketahui karakteristik wanita menopause dengan variabel usia menarche, paritas, alat kontrasepsi dan merokok maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Reponden menopause dini sebagian besar mengalami menarche prekoks sebesar 23.7%, dan menopause normal rata-rata mengalami menarche normal sebesar 80.9%. Sedangkan menopause terlambat rata-rata mengalami menarche tarda sebesar 20.6%.
2. Reponden menopause dini sebagian besar mempunyai 1 anak/ primipara sebesar 19.4% dan menopause normal rata-rata mempunyai 2 anak serta lebih/ Multipara sebesar 85.2%. Sedangkan menopause terlambat rata-rata mempunyai anak lebih dari 5/ Grandemultipara sebesar 30.4%.
3. Reponden menopause dini sebagian besar tidak memakai alat kontrasepsi sebesar 13.5% dan menopause normal rata-rata memakai alat kontrasepsi hormonal sebesar 84.3%. Sedangkan menopause terlambat

